

Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Penggilingan Padi Bumi Makmur)

Agatha Pratiwi ^{1*}, Aminah ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. *Manajemen persediaan merupakan upaya untuk menentukan besarnya tingkat persediaan serta mengendalikannya secara efektif dan efisien persediaan barang dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis manajemen persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan Kinerja Perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur periode bulan Januari sampai Juni 2022. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis lebih lanjut serta menemukan fakta adalah melalui kartu persediaan barang dagang dengan metode FIFO perpetual dan perhitungan laba/ rugi perusahaan. Hasil analisis menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada persediaan di bulan Januari hingga bulan Juni 2022. Kinerja Perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan perhitungan margin laba kotor juga meningkat secara signifikan, walaupun pada bulan kedua mengalami sedikit penurunan. Perusahaan disarankan untuk menggunakan kartu persediaan barang dagang agar perusahaan dapat mengetahui secara pasti stok persediaan yang ada di gudang.*

Kata kunci: *Manajemen Persediaan Barang Dagang; Kinerja Perusahaan; Analisis Manajemen Persediaan Pada Kinerja Perusahaan.*

Abstract. *Inventory management is an effort to determine the size of inventory levels and control them effectively and efficiently the inventory of merchandise. This study aims to find out, test and analyze merchandise inventory management in an effort to improve the performance of Bumi Makmur Rice Milling Company for the period January to June 2022. The technique used by the author in further analyzing and finding facts is through merchandise inventory cards with the perpetual FIFO method and the calculation of company profit / loss. The results of the analysis show a significant increase in inventory from January to June 2022. The performance of Bumi Makmur Rice Milling Company as measured using profitability ratio with gross profit margin calculation also increased significantly, although in the second month it experienced a slight decline. Companies are advised to use merchandise inventory cards so that the company can know exactly the stock of inventory in the warehouse.*

Keywords: *Merchandise Inventory Management; Company Performance; Inventory Management Analysis on Company Performance.*

* Corresponding Author. Email: agathapратиwi07@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

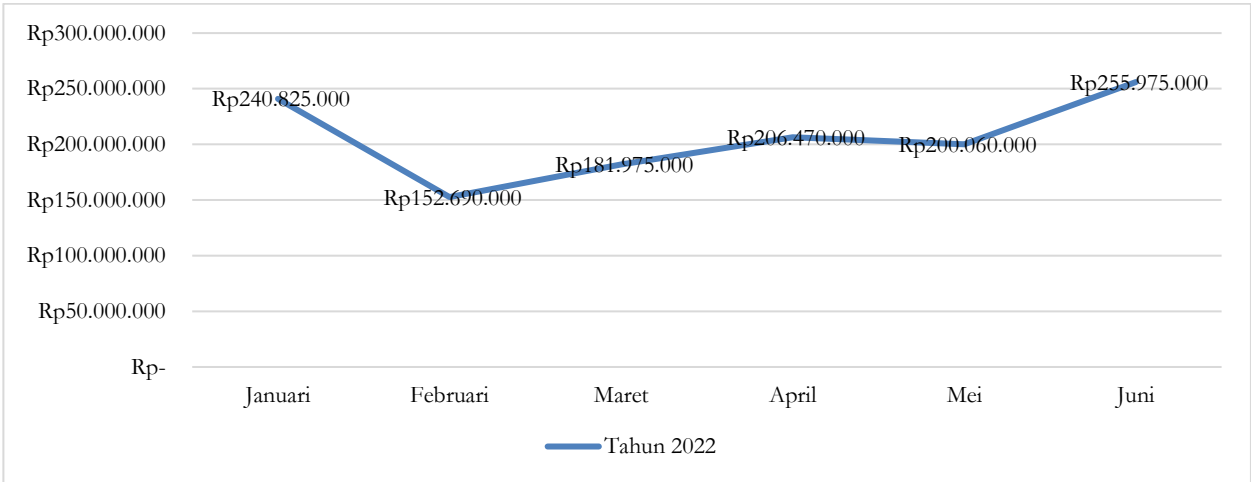
Pengendalian yang baik dan tepat dalam Manajemen Persediaan merupakan suatu tindakan yang tidak mudah dilakukan pada sebuah perusahaan (Vikaliana *et al.*, 2020). Tindakan manajemen persediaan yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko barang rusak, meningkatkan biaya penyimpanan, dan menghabiskan lebih banyak dana secara keseluruhan. Keadaan ini yang akhirnya mewajibkan perusahaan untuk lebih memberi perhatian yang besar terhadap persediaannya agar bisa mencapai laba optimal (Widiasa, 2015). Penelitian ini sangat penting karena persediaan perusahaan harus tersedia pada saat dibutuhkan, dengan harga yang wajar, dan dalam jumlah yang memadai (Murdihardjo & Effendy, 2013).

Perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur merupakan perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan beras sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Pendapatan pada Penggilingan Padi Bumi Makmur mengalami fluktuasi dalam waktu 6 bulan, perusahaan ini mengalami naik turun pendapatan seperti yang dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 1. Data Pendapatan Perusahaan Periode Bulan Januari-Juni 2022

Bulan	Pendapatan
Januari 2022	Rp 240.825.000
Februari 2022	Rp 152.690.000
Maret 2022	Rp 181.975.000
April 2022	Rp 206.470.000
Mei 2022	Rp 200.060.000
Juni 2022	Rp 255.975.000

Sumber: Catatan Perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur.



Gambar 1. Data Pendapatan Perusahaan periode bulan Januari-Juni 2022

Masalah fluktuasi pendapatan yang dialami perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur ini dapat terjadi karena faktor adanya bantuan sosial berupa sembako dari pemerintah melalui Kantor Pos sebesar Rp 600.000,00 untuk bulan Januari, Februari, dan Maret 2022 yang mulai diterima oleh masyarakat di bulan kedua 2022 (beritadiy.com, 2022). Masalah tersebut dapat membuat dampak buruk bagi perusahaan apabila memiliki Manajemen Persediaan yang tidak tepat. Manajemen Persediaan yang buruk dapat menyebabkan terjadinya penumpukan barang persediaan sehingga mengakibatkan menurunnya perolehan laba yang akhirnya berdampak kepada turunnya Kinerja Perusahaan (Raharjaputra, 2009). Hal ini dapat diatasi apabila terjadi penumpukan persediaan di gudang, sebaiknya perusahaan mengurangi

produksi di hari atau bulan tersebut. Analisis sebelumnya terkait manajemen persediaan terjadi pada UD. Kurniawan (Listiya, 2022) yang merupakan perusahaan pertanian dan bahan bangunan. Hasil tersebut didapat dengan penelitian deskriptif metode pencatatan FIFO (*First In First Out*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen persediaan barang dagang memiliki keterkaitan erat dengan laba usaha perusahaan. UD. Kurniawan secara konsisten mencapai laba setiap bulan berkat manajemen persediaan barang dagang yang efisien. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh Irawan (2019), yang menyatakan bahwa manajemen persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Tinjauan Literatur

Kinerja Perusahaan

Moerdiyanto (2010) mengatakan bahwa rangkaian proses bisnis memerlukan pengorbanan sumber daya manusia dan keuangan perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Aktivitas perusahaan yang aktif menunjukkan peningkatan kinerja guna memaksimalkan keuntungan (Ristono, 2009). Menurut PSAK 46 tahun 2018, laba akuntansi didefinisikan sebagai laba bersih untuk satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Di sisi lain menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2017 dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laba adalah pendapatan sebagai ukuran kinerja atau dasar ukuran kinerja lainnya seperti pengembalian investasi atau keuntungan perusahaan.

Manajemen Persediaan

Perusahaan ritel, manufaktur, jasa, dan industri semuanya mendapat manfaat besar dari manajemen persediaan yang efektif (Mesta & Rachmat, 2021). Penelitian (Kurniawan, 2021) mengungkapkan bahwa Manajemen Persediaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan karena dengan adanya Manajemen Persediaan perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan juga sebagian besar aktivitas perusahaan tertanam pada persediaan barang dagang. Berdasarkan pendapat Ahli dapat disimpulkan bahwa investasi modal perusahaan dalam aktiva lancar yang paling besar terletak pada Manajemen Persediaan yang baik. Persediaan ini diperlukan sebagai hal dasar yang mendukung penjualan suatu perusahaan agar bisa menghasilkan laba atau pendapatan. Persiapan jumlah barang jadi atau siap jual, progres penjualan yang ditangani dengan baik, dilakukannya pencatatan pergerakan barang, dan membuat laporan jumlah persediaan barang jadi merupakan cara dalam pengelolaan persediaan barang (Awaliyah & Muchayatin, 2016).

Metode Pencatatan Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan lembaga yang mengatur metode pencatatan persediaan di Indonesia. Menurut (IAI, 2014) perusahaan bebas memilih antara metode pencatatan persediaan MPKP,

MTKP, atau rata-rata. Mengingat (UU PPh 36, 2008) dan (PSAK 14, Revisi 2008) untuk memenuhi persyaratan keuangan, perusahaan hanya dapat menggunakan metode MPKP dan penilaian persediaan rata-rata.

Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan Wijaya *et al.* (2019) menunjukkan upaya manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada, yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana produksi, pemasaran, dan modal kerja maupun hutang bank secara optimal, hal tersebut dapat berhasil menciptakan efisien produksi dan memperluas pangsa pasar sehingga omzet penjualan meningkat. Upaya untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan (laba) dapat diperoleh perusahaan dari adanya manajemen modal kerja yang efektif serta dari hasil penjualan yang merupakan kontribusi para tenaga kerja langsung yang terlibat dalam kegiatan operasi perusahaan (Riyadi, 2018). Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Persediaan Barang Dagang merupakan upaya untuk menentukan besarnya tingkat persediaan serta mengendalikannya secara efektif dan efisien. Penggunaan metode yang tepat dalam pengelolaannya dapat meminimalkan biaya yang berkaitan dengan persediaan, mulai dari biaya pengiriman, biaya produksi, dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang sehingga laba perusahaan dapat optimal. Beberapa upaya meningkatkan Kinerja Perusahaan menurut Rachmania (2021): Menambah produk dan layanan jasa agar potensi profit lebih besar; Meningkatkan penjualan untuk menaikkan pendapatan perusahaan; Mencari konsumen baru dengan kegiatan promosi dan menentukan target market yang spesifik.

Hubungan Manajemen Persediaan dengan Kinerja Perusahaan

Manajemen Persediaan Barang Dagang merupakan upaya untuk menentukan besarnya tingkat persediaan serta mengendalikannya secara efektif dan efisien. Penerapan metode yang tepat dalam Manajemen Persediaan dapat meminimalkan barang rusak, kekurangan dan kelebihan persediaan di gudang sehingga laba perusahaan dapat optimal. Perhitungan persediaan dengan metode yang tepat dapat

meminimalkan terjadinya kekurangan maupun kelebihan barang dagang (Listiani & Wahyuningsih, 2019). Didukung oleh penelitian Efita (2018) Penjualan barang dagang dan jasa menjadi sumber utama pendapatan usaha baik perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur. Perusahaan harus mampu mengelola persediaan yang memiliki nilai jual bagi perusahaan karena persediaan merupakan sektor penting yang dapat menjamin kehidupan dan kelangsungan hidup perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015). Pendapat Agustina (2016) kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh persediaan barang dagangannya, yang juga berkontribusi terhadap kelancaran operasi produksi dan pengendalian kebutuhan belanja perusahaan secara efektif dan efisien.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan baik atau tidaknya Manajemen Persediaan pada perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur dalam upaya meningkatkan Kinerja Perusahaannya. Objek penelitian ini yaitu Manajemen Persediaan Barang Dagang periode Januari sampai Juni tahun 2022 perusahaan Penggilingan Padi Bumi

Makmur di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis menganalisis data persediaan dengan menggunakan metode sebagai berikut: a) Metode FIFO yang mengikuti rekomendasi PSAK No. 14 “Penilaian persediaan wajib dihitung menggunakan rumus *first in first out* (MPKP) atau FIFO, metode biaya rata-rata tertimbang, atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO)”. b) Harga Pokok Penjualan, analisis data penelitian ini membutuhkan perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk menentukan biaya proses produksi perusahaan. Laba perusahaan, melihat pertumbuhan laba tersebut dapat digunakan sebagai perhitungan kinerja perusahaan.

$$HPP = \text{Barang Tersedia Untuk Dijual} - \text{Persediaan Akhir}$$

$$\text{Laba} = \text{Penjualan Bersih} - HPP$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis laba perusahaan dan perhitungan Gross Profit Margin pada Penggilingan Padi Bumi Makmur selama periode Januari hingga Juni 2022, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang efektivitas Manajemen Persediaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Laba Perusahaan

Tabel 2. Laba Penggilingan Padi Bumi Makmur Januari – Juni 2022

	Bulan	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	Rata-Rata Persediaan	Laba
1	Januari	-	Rp 3.520.000	Rp 3.520.000	Rp 17.745.000
2	Februari	Rp 3.520.000	Rp 5.100.000	Rp 6.070.000	Rp 11.170.000
3	Maret	Rp 5.100.000	Rp 8.600.000	Rp 11.150.000	Rp 13.775.000
4	April	Rp 8.600.000	Rp 16.020.000	Rp 16.610.000	Rp 15.890.000
5	Mei	Rp 16.020.000	Rp 20.410.000	Rp 26.225.000	Rp 16.400.000
6	Juni	Rp 20.410.000	Rp 33.575.000	Rp 26.992.500	Rp 21.540.000

Sumber: Data Diolah.

Hasil tabel 2 diatas menggambarkan perlunya Manajemen Persediaan yang baik, karena seiring bertambahnya laba dari hasil penjualan, persediaan dianggap perlu di jaga agar tetap konsisten untuk menjaga kemungkinan permintaan yang harus dipenuhi. Fungsi

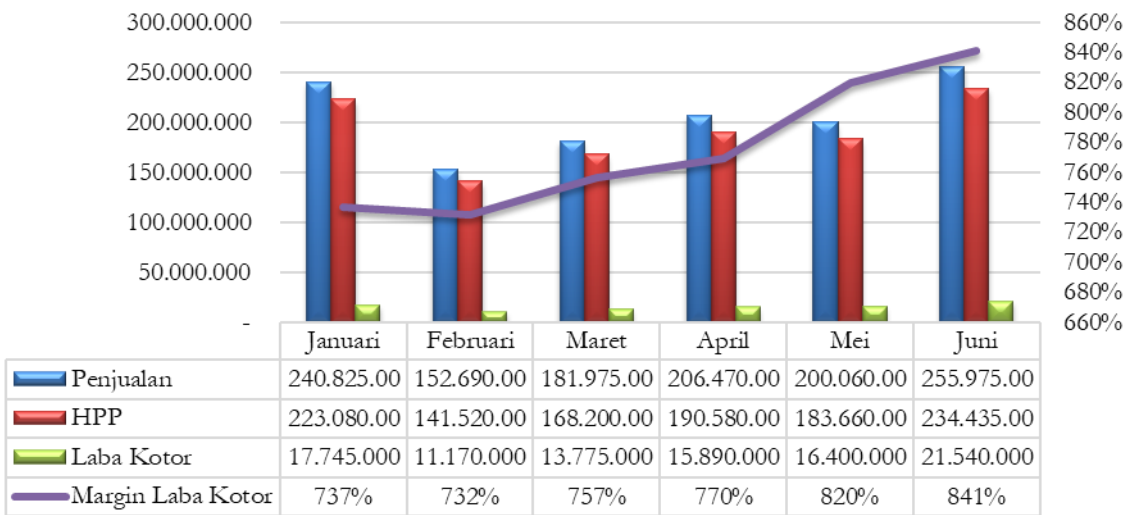
persediaan tidak hanya untuk menjaga agar permintaan tetap dapat terpenuhi, tetapi lebih dari itu dapat menjaga kepercayaan konsumen yang tentu saja berimbas pada peningkatan laba yang konsisten dan signifikan.

Perhitungan *Gross Profit Margin*

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung presentase kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan yang dimiliki perusahaan. *Gross Profit Margin* dapat memperlihatkan Kinerja Perusahaan yang sesungguhnya. Tingkat Margin Laba Kotor

(*Gross Profit Margin*) pada perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur dapat dihitung seperti dibawah ini:

$$Gross\ Profit\ Margin = (\frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}) \times 100$$



Gambar 2. Rasio Profitabilitas
Sumber: Data Diolah.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung Kinerja Perusahaan, seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas menggunakan rumus margin laba kotor sebagai berikut: Meskipun margin laba kotor sedikit menurun di bulan kedua, peningkatan tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola produknya. Kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin meningkat ketika laba kotor yang diperoleh semakin besar.

Pembahasan

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Manajemen Persediaan Barang Dagang memegang peranan kunci, seperti yang terungkap dalam hasil penelitian ini. Dalam periode Januari hingga Juni 2022, Penggilingan Padi Bumi Makmur mengalami fluktuasi laba yang signifikan, yang berkorelasi langsung dengan perubahan dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Tabel laba perusahaan menunjukkan keterkaitan yang erat antara laba, persediaan awal, persediaan akhir, dan rata-rata persediaan. Bulan per bulan, laba

perusahaan meningkat sejalan dengan peningkatan persediaan barang dagang. Meskipun pada bulan Februari terdapat sedikit penurunan laba, namun hal ini dapat diatribusikan pada perubahan dinamika pasar atau faktor lainnya yang memengaruhi aktivitas penjualan. Pentingnya manajemen persediaan terlihat dalam upaya menjaga rata-rata persediaan agar tetap optimal. Persediaan yang terjaga dengan baik tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga menciptakan kepercayaan konsumen yang berdampak positif pada peningkatan laba secara konsisten. Rasio *Gross Profit Margin* memberikan perspektif tambahan terkait profitabilitas perusahaan. Meskipun terdapat penurunan sedikit pada bulan kedua, secara keseluruhan, perusahaan berhasil memanfaatkan aktivitas operasionalnya untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa Penggilingan Padi Bumi Makmur mampu mengelola biaya produksi dan persediaan dengan efisien, memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Penerapan metode FIFO dan perhitungan Harga Pokok Penjualan membantu perusahaan dalam mengoptimalkan persediaan

dan meminimalkan biaya produksi, yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan. Strategi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjaga kelangsungan operasional dan pertumbuhan positif pada masa depan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Pencatatan persediaan barang dagang di perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur masih buruk karena selama ini perusahaan tidak menggunakan kartu persediaan barang dagang sesuai dengan anjuran PSAK No 14.
- 2) Persediaan untuk bulan Januari sampai Juni 2022 terjadi peningkatan yang signifikan, yakni Rp 3.520.000 menjadi Rp 33.575.000 sehingga perusahaanpun memperoleh laba yang sesuai harapan perusahaan.
- 3) Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada barang rusak atau retur yang terjadi pada perusahaan selama bulan Januari sampai Juni 2022.
- 4) Kinerja Perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur dengan rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Gross Profit Margin meningkat secara signifikan, walaupun di bulan kedua mengalami sedikit penurunan.

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat membantu perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur dalam meningkatkan laba untuk Kinerja Perusahaannya yaitu:

- 1) Perusahaan Penggilingan Padi Bumi Makmur sebaiknya menggunakan kartu pencatatan persediaan barang dagang, agar perusahaan dapat mengetahui secara pasti pembelian, penjualan dan stok persediaan yang ada di gudang.
- 2) Perusahaan hendaknya selalu memperhatikan kondisi barang persediaan dengan meminimalkan tingkat kerusakan

barang yang ada, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

- 3) Perusahaan akan lebih baik jika memiliki perhitungan laba seperti yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara pasti keuntungan yang dimiliki perusahaan dan melihat Kinerja Perusahaan mengalami kenaikan atau menurun.

Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85-101.
- Awaliyah, T., & Muchayatin, M. (2019). Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Untuk Mendukung Pusat Pertanggungjawaban Pendapatan Pada PT. Fukuryo Indonesia. *Serat Acitya*, 8(1), 27.
- Beritadiy.com. (2022). *Bansos Sembako BPNT Rp600 Ribu Rapel Januari hingga Maret Cair di Kantor Pos Mulai Hari Ini, 22 Februari 2022* (p. 1). Sari, Nia.
- Efita, W. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada Toserba Milenium Pekanbaru Dengan Program Ms. Access 2007. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(1), 1946-1976. DOI: <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2.126>.
- IAI. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*.
- Irawan. (2019). Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 99–115.

- Widiasta, K., Adiputra, I. M. P., SE, S., Si, M., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Evaluasi sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada UD Tirta Yasa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.5237>.
- Kurniawan. (2021). Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No.14 Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2).
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174.
- Listiani, A., & Wahyuningsih, S. . (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba. *STIE Kesuma Negara Blitar*, 4(1), 97.
- Listiya, L. (2022). Analisis Laporan Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Peningkatan Laba Penjualan Pada Ud. Kurniawan Kecamatan Bandar Hulan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 69–83.
- Mesta, E. S., & Rachmat, R. Al. (2021). Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan SAK EMKM pada BUMDES Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(3), 1–11.
- Moerdiyanto. (2010). *PENGERTIAN KINERJA PERUSAHAAN*.
- Murdihardjo, L., & Effendy, M. (2013). Peranan Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 1(1), 45–50.
- PSAK 46. (2018). *Pengertian Laba secara Akuntansi*.
- Raharjaputra. S. Hendra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Resista Vikaliana, Yayan Sofian, Novi Solihati, Dimas Bayu Adji, S. S. M. (2020). *Manajemen Persediaan*. Media Sains Indonesia.
- Riyadi, W. (2018). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba Operasional (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2).
- Wijaya, H., Alfianto, N., & Akriana, F. (2019). Upaya Manajemen dalam Meningkatkan Laba (Studi Kasus pada PERUSDA Percetakan Kota Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1).